Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman: 870 – 872

RESEARCH ARTICLE

Penggunaan Media Animasi dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SD GMIM Pinabetengan

Elma Sandodo[1], Deitje A Katuuk[2], Widdy H. F Rorimpandey[3]
Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi, Universitas Negeri Manado, Indonesia

ema534131@gmail.com[1], deikatuuk@yahoo.co.id[2], widdyrorimpandey@unima.ac.id[3]

Kata Kunci:
Media Animasi, Pembelajaran IPAS, Sekolah Dasar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPAS kelas IV SD GMIM Pinabetengan serta menganalisis partisipasi, pemahaman, dan hasil belajar siswa setelah penggunaan media animasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru wali kelas IV, dan siswa kelas IV SD GMIM Pinabetengan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPAS dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Media animasi digunakan guru untuk memvisualisasikan proses fotosintesis sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Penggunaan media animasi meningkatkan perhatian, keaktifan, partisipasi, dan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mampu menjelaskan kembali tahapan fotosintesis dengan bahasa mereka sendiri. Dengan demikian, media animasi dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Key Word:
Animation Media, IPAS Learning, Elementary School

Abstract

This study aims to describe the use of animation media in IPAS learning for Grade IV students at SD GMIM Pinabetengan and to analyze students' participation, understanding, and learning outcomes after the use of animation media. This study employed a qualitative approach with a descriptive method. The research subjects consisted of the principal, the Grade IV homeroom teacher, and Grade IV students of SD GMIM Pinabetengan. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing This study aims to describe the use of animation media in Integrated Science and Social Studies (IPAS) learning for fourth-grade students at SD GMIM Pinabetengan and to analyze students' participation and understanding after the use of animation media. This study employed a descriptive qualitative approach. The research subjects consisted of the principal, the fourth-grade homeroom teacher, and fourth-grade students of SD GMIM Pinabetengan. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the use of animation media in IPAS learning was carried out through the stages of planning, implementation, and evaluation. Animation media were used by the teacher to visualize the process of photosynthesis so that students could understand the material more easily. The use of animation media increased students' attention, participation, and learning motivation. Students became more active in asking questions, participating in discussions, and explaining the stages of photosynthesis in their own words. Therefore, animation media can create a more interesting, interactive, and meaningful learning process for elementary school students.

Information Production:
© 2026 *by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan, sikap, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan. Pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran harus disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa yang masih berada pada tahap operasional konkret sehingga siswa membutuhkan media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami.

Menurut Arsyad (2019), penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan meningkatkan perhatian siswa terhadap proses belajar. Media pembelajaran

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah media animasi. Media animasi merupakan media audiovisual yang menyajikan gambar bergerak disertai suara sehingga mampu menarik perhatian siswa dan membantu siswa memahami materi secara lebih konkret.

Rorimpandey (2025) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, Katuuk (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi peserta didik. Dengan demikian, penggunaan media animasi dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan media pembelajaran menarik adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Dalam pembelajaran IPAS terdapat beberapa materi yang sulit dipahami siswa karena bersifat abstrak, salah satunya materi fotosintesis. Materi fotosintesis memerlukan visualisasi proses yang jelas agar siswa dapat memahami tahapan fotosintesis secara runtut dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SD GMIM Pinabetengan, proses pembelajaran IPAS masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku tekis sehingga siswa terlihat kurang fokus dan cepat merasa bosan selama kegiatan belajar berlangsung. Selain itu, siswa mengalami kesulitan memahami materi fotosintesis karena proses tersebut tidak dapat diamati secara langsung. Oleh karena itu, guru menggunakan media animasi untuk membantu siswa memahami materi fotosintesis secara lebih konkret.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media animasi dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian Setiani (2023) menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa seikoilah dasar. Penelitian lainnya oleh Aulia, Astuti, dan Wahdian (2025) juga menunjukkan bahwa media animasi memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran IPAS siswa sekolah dasar. Meskipun penelitian mengenai penggunaan media animasi telah banyak dilakukan, penelitian yang secara khusus mendeskripsikan penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPAS pada materi fotosintesis di sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini peinting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPAS kelas IV SD GMIM Pinabetengan serta menganalisis partisipasi dan pemahaman siswa setelah penggunaan media animasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SD GMIM Pinabetengan, Kecamatan Tompaso Barat, Kabupaten Minahasa pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru wali kelas IV, dan tiga siswa kelas IV SD GMIM Pinabetengan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran menggunakan media animasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPAS. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan pembelajaran dan dokumen pendukung lainnya. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data digunakan triangulasi sumbeir dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media animasi dalam peimbeilajaran IPAS kelas IV SD GMIM Pinabetengan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Guru menggunakan video animasi untuk membantu siswa memahami proses fotosintesis secara visual dan menarik. Penggunaan media animasi dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan modul ajar serta memilih video animasi yang sesuai deingan materi pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, guru menampilkan video animasi menggunakan laptop dan proyektor. Selama kegiatan belajar berlangsung, siswa terlihat lebih fokus memperhatikan materi dibandingkan pembelajaran menggunakan metode ceramah. Guru juga menghentikan video pada bagian tertentu untuk memberikan penjelasan tambahan mengenai tahapan fotosintesis sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Setelah itu, siswa diberi kesempatan untuk beritanya dan berdiskusi bersama guru maupun teman sekelas.

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan media animasi meningkatkan perhatian, partisipasi, dan

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Sebelum menggunakan media animasi, sebagian besar siswa terlihat kurang fokus dan pasif selama proiseis belajar berlangsung. Namun, setelah menggunakan media animasi, siswa menjadi lebih aktif beritanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi. Selain itu, siswa juga mampu menjelaskan kembali tahapan fotosintesis deingan bahasa mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa media animasi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena materi disajikan secara visual dan menarik.

Tabel 1. Hasil Observasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPAS

Aspek yang Diamati	Sebelum Penggunaan Media Animasi	Setelah Penggunaan Media Animasi
Perhatian siswa	Siswa kurang fokus	Siswa lebih fokus
Keaktifan beritanya	Hanya beberapa siswa beritanya	Sebagian besar siswa aktif beritanya
Partisipasi diskusi	Diskusi didominasi guru	Siswa aktif berdiskusi
Pemahaman materi	Sulit menjelaskan fotosintesis	Mampu menjelaskan tahapan fotosintesis

Hasil wawancara deingan guru kelas IV menunjukkan bahwa penggunaan media animasi membuat siswa lebih aktif dan antusias selama kegiatan belajar berlangsung. Guru menyatakan bahwa siswa lebih mudah memahami proiseis fotosintesis karena materi divisualisasikan melalui gambar bergerak dan suara. Salah satu siswa juga menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media animasi lebih menyenangkan dibandingkan hanya membaca buku karena siswa dapat melihat langsung proiseis fotosintesis secara runtut.

Penggunaan media animasi juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa terlihat lebih berani menyampaikan pendapat serta aktif mengikuti diskusi selama kegiatan belajar berlangsung. Temuan ini sejalan deingan pendapat Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi karena melibatkan Indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rorimpandey et al. (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media peimbeilajaran inovatif mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa seikoilah dasar. Selain itu, Katuuk (2021) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi dalam peimbeilajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi peserta didik.

Meskipun demikian, penggunaan media animasi masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan fasilitas seperti jumlah proyektor yang masih terbatas. Namun secara keseluruhan, penggunaan media animasi mampu menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih menarik, interaktif, dan membantu siswa memahami materi deingan lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi dalam peimbeilajaran IPAS kelas IV SD GMIM Pinabetengan mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi fotosintesis. Penggunaan media animasi membantu siswa memahami konsep abstrak melalui visualisasi gambar bergerak dan suara sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Selain itu, penggunaan media animasi juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat selama proiseis pembelajaran berlangsung. Meskipun penggunaan media animasi masih menghadapi kendala berupa keterbatasan fasilitas pendukung peimbeilajaran, media animasi tetap dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di seikoilah dasar.

DAFTAR REFERENSI

Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Aulia, N., Astuti, & Wahdian. (2025). Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 7*(2), 115–123.

Katuuk, D. A. (2021). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan, 3*(1), 45–52.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis*. California: Sage Publications.

Rorimpandey, W. H., Buniahe, R. S., Mamonto, W. H., Lahiang, E., & Lowai, F. (2025). Analisis literasi sains siswa kelas VI SD St. Clara Tomohon dalam pembelajaran IPA berbasis digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS), 5*(4), 5250–5258.

Setiani, R. (2023). Pengaruh video animasi terhadap pemahaman konsep siswa SD. *Jurnal Pendidikan Indonesia, 5*(2), 112–120.

Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.